

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Wilayah Sahara Barat merupakan wilayah yang ditinggalkan oleh Spanyol pada tahun 1970an, wilayah Sahara Barat terletak di barat laut benua Afrika yang berada di antara Aljazair dan Maroko sehingga wilayah ini di perebutkan oleh Maroko dan Front Polisario sendiri merupakan etnis Sahrawi yang menamai diri Republik Demokratik Arab Sahrawi mereka tinggal di daerah Sahara Barat dan didukung oleh Aljazair. Semenjak wilayah ini ditinggalkan oleh Spanyol sempat terjadi perang yang antara Maroko dan Front Polisario demi menguasai wilayah Sahara Barat sepenuhnya, tetapi perang ini sempat dihentikan dan melakukan gencatan senjata pada tahun 1991.<sup>1</sup>

Republik Demokratik Arab Sahrawi untuk saat ini masih memperjuangkan agar diakui oleh negara lainnya karena untuk saat ini Republik Demokratik Arab Sahrawi baru diakui oleh 39 negara. Karena banyak negara yang sebelumnya mendukung mereka mengurungkan niat mereka untuk mendukung Republik Demokratik Arab Sahrawi.

---

<sup>1</sup> Sri Khairunnisa Ariyati, "Analisa Konflik Wilayah Sahara Barat Dan Upaya Resolusi Konflik [West Sahara Conflict Analysis and Resolution Effort]," *Verity: Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional (International Relations Journal)* 11, no. 22 (2020): 30.

Gencatan senjata yang sudah berlangsung sejak tahun 1991 akhirnya berakhir setelah adanya keinginan Maroko untuk membangun pos yang akan digunakan untuk jalur perdagangan tetapi hal tersebut ditentang oleh Front Polisario dengan cara melakukan aksi demonstrasi yang dijawab oleh Maroko dengan melakukan operasi keamanan, karena tindakan itulah akhirnya Front Polisario melakukan deklarasi perang dan melupakan perjanjian gencatan senjata yang sudah pernah dibuat dan diawasi oleh PBB.

Wilayah Sahara Barat sendiri untuk saat ini 20% dimiliki oleh Front Polisario dan 80% dimiliki oleh Maroko, tetapi wilayah ini masih menjadi konflik dikarenakan adanya pandangan yang berbeda dari kedua kubu seperti Maroko yang menganggap wilayah tersebut adalah milik mereka, sedangkan bagi Front Polisario wilayah Sahara Barat milik mereka sepenuhnya karena mereka menganggap wilayah tersebut sudah menjadi milik mereka semenjak Spanyol sudah tidak menduduki wilayah tersebut.

PBB sendiri sudah melakukan berbagai intervensi untuk mendamaikan kedua belah pihak tetapi sering mendapatkan penolakan oleh pihak Maroko karena bagi pihak Maroko PBB tidak netral dan lebih berpihak kepada Front Polisario sehingga mereka tidak mau menuruti peraturan yang dibuat oleh PBB hingga akhirnya pada tahun 1991 Maroko telah setuju untuk melakukan gencatan senjata, tetapi konflik terjadi lagi karena adanya pembangunan pos yang dilakukan oleh Maroko dan dianggap melanggar perjanjian oleh pihak Front Polisario.

PBB juga masih berusaha melakukan mediasi agar kedua belah pihak bisa berdamai dan tidak memperebutkan wilayah Sahara Barat lagi dikarenakan dengan adanya konflik yang terjadi untuk memperebutkan wilayah Sahara Barat menyebabkan banyaknya korban jiwa dan juga pengungsi yang tinggal di wilayah Aljazair. PBB sendiri sudah menyiapkan misi khusus untuk menyelesaikan permasalahan di Sahara Barat yang bernama *UN Mission for the refferendum in Western Sahara (MINURSO)*, Misi perdamaian PBB tersebut di wakikan oleh Alexander Ivankov agar bisa menyatukan kedua belah pihak supaya bisa menyepakati perjanjian baru dan menghentikan peperangan yang masih berlangsung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peneliti ingin menjabarkan apa saja langkah yang diambil oleh PBB dalam menangani permasalahan yang terjadi di Sahara Barat antara Maroko dan Front Polisario dalam memperebutkan wilayah yang ditinggalkan oleh Spanyol. Rumusan masalah ini ingin melihat apa saja pendekatan yang dilakukan oleh PBB dan bagaimana cara PBB menangani permasalahan yang masih berlangsung sampai sekarang. Karena rumusan masalah tersebut peneliti menghasilkan 2 pertanyaan penelitian:

1. Apa saja langkah PBB dalam menangani konflik perebutan wilayah Sahara Barat antara Maroko dan Front Polisario?

2. Apa yang mendasari tindakan PBB terlibat dalam penyelesaian konflik Sahara Barat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Melalui penelitian ini, penulis akan menjabarkan dan menjelaskan apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh PBB dalam upaya menyelesaikan konflik yang terjadi di Sahara Barat antara Maroko dan Front Polisario yang memperebutkan wilayah Sahara Barat. Karena sampai saat ini konflik perebutan wilayah ini masih saja berlangsung dan tak kunjung usai sehingga perlu adanya tindakan dari PBB yang bisa menghentikan konflik ini. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui langkah dan pengaruh apa yang akan diberikan oleh PBB dalam membantu menyelesaikan konflik tersebut.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan agar para pembaca dapat menambah pemahaman mengenai konflik yang terjadi di wilayah Sahara Barat antara Maroko dan Front Polisario, penulis juga berharap agar pembaca menjadi lebih paham tindakan yang diambil oleh PBB untuk bisa mendamaikan Maroko dan Front Polisario dalam memperebutkan wilayah Sahara Barat dan aktor yang terlibat di dalam perebutan wilayah tersebut.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bagian, yang terdiri dari:

**BAB I:** Pembahasan pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang dari topik yang sudah dipilih, menentukan dari rumusan masalah, menjelaskan tujuan dan manfaat dari diadakannya penelitian ini

**BAB II:** Pada bab ini penulis menyusun kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian ini, bab ini berisikan yaitu tinjauan pustaka yang berisikan kajian-kajian yang berasal dari penelitian yang sebelumnya, bagian kedua berisikan teori serta konsep-konsep yang akan membantu penulis dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

**BAB III:** Dalam bagian ini, penulis menguraikan metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Mulai dari pendekatan yang digunakan, metode penelitian yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV:** Bagian ini penulis akan menjelaskan apa saja tindakan yang diambil oleh PBB dan dampak apa saja yang diberikan PBB dalam menangani konflik perebutan wilayah Sahara Barat.

**BAB V:** Bagian ini berisikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Penulis juga akan memberikan pendapat dan saran mengenai tindakan yang diambil oleh PBB dalam menangani konflik wilayah Sahara Barat antara Maroko dan Front Polisario.

